

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh karakteristik tata kelola perusahaan terhadap *Integrated Reporting Quality (IRQ)*. Variabel dependen pada penelitian ini adalah IRQ, sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah besaran dewan, aktivitas dewan, gender dewan, independensi komite audit, besaran komite audit, aktivitas komite audit, gender komite audit, dan keahlian keuangan komite audit. Penelitian ini juga memperhitungkan pengaruh dari *leverage* dan kualitas audit yang digunakan sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari *Integrated Report* perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam FTSE Bursa Malaysia Top 100 Index Tahun 2022-2023. Dengan menerapkan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 119 *Integrated Report* yang dirilis oleh 70 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda.

Penelitian ini menemukan bahwa aktivitas dewan dan gender komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IRQ. Sementara itu, besaran dewan, gender dewan, independensi komite audit, besaran komite audit, aktivitas komite audit, dan keahlian keuangan komite audit tidak memberikan pengaruh signifikan atas IRQ. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan berupa pengukuran IRQ yang hanya mencakup dua elemen konten dan dua prinsip yang tercakup dalam IIRF, serta adanya subjektivitas dalam penilaian IRQ karena minimnya contoh atas *Integrated Report* yang berkualitas tinggi.

Kata kunci: *Integrated Report*, *Integrated Reporting Quality*, karakteristik tata kelola perusahaan, tata kelola perusahaan, karakteristik dewan, karakteristik komite audit.